

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan di pendidikan Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik di kelas IX SMP/MTs adalah teks cerita pendek, yang dimuat dalam kompetensi dasar 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar serta 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar.

Kedua kompetensi di atas sudah dipelajari oleh peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan. Adapun KKM yang ditetapkan adalah 72.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Ibu Linda, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX. diperoleh beberapa informasi mengenai tidak berhasilnya peserta didik dalam mengidentifikasi

dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek. Terlampir data awal pada table 1.1.

Tabel 1. 1 Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.5 Pengetahuan	4.5 Keterampilan
1	Abdul Aziz Mubarok	L	75	73
2	Adam Lukman Nul Hakim	L	73	74
3	Aditya Pranata Putra	L	72	48
4	Ahmad Restu Nazumi	L	40	38
5	Andika Pratama	L	67	58
6	Cecep M.Ramdan	L	45	38
7	Ezhar Zulhanni Abdulraajaq Riyadi	L	68	50
8	Viki Nurohman	L	30	37
9	Jesika Nur Amanda	P	40	38
10	Lisna Nuranisa	P	76	74
11	Moh. Ahyar Nasrulloh	L	42	40
12	Muhammad Faisal	L	56	52
13	Mochamad Ramdan Abil	L	30	35
14	Meisa Arum Andini	P	38	42
15	Mita Nur Febriani	P	60	54
16	Nazwa Laila Sri Wardani	P	55	40
17	Nasya Khoirun Nisa	P	65	60
18	Nazkaviona G Yuliza	P	73	68
19	Neng Nida Fitriani	P	38	50
20	Rehan Maulana	L	40	35
21	Rosidatu Zahra	P	73	73
22	Syakila Dwi Nadira	P	32	50
23	Willy Fhatman	L	60	57
24	Zulfa Zakiyyatus Saadah	P	55	50
25	M Rafi Irawan	L	38	45

Data awal menunjukkan belum tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya dalam mengidentifikasi unsur pembangun dari teks cerita pendek serta menyimpulkan unsur-unsur pembangun dari teks cerita pendek. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik dari 25 orang yang belum mencapai KKM mencapai 20 orang (80%), dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik yang belum mencapai KKM mencapai 21 (84%). Data ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya perbaikan pembelajaran pada peserta didik.

Ketidakberhasilan pada proses pembelajaran ini menuntut pentingnya perbaikan kualitas pada proses pembelajaran. Ketidakberhasilan pada proses pembelajaran di sekolah tersebut terjadi karena ada beberapa kendala yang membuat peserta didik belum mampu menguasai materi unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dengan baik, diantaranya peserta didik cenderung lebih belajar secara individual dan peserta didik tidak memiliki motivasi untuk aktif ketika proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami pembelajaran teks cerita pendek. Kedua kendala tersebut terjadinya karena model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran tidak memiliki kredibilitas yang menuntut peserta didik untuk aktif dan bekerja sama. Mengatasi hal tersebut sangat diperlukan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan dapat bekerja sama.

Permasalahan dari yang ditemukan, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian berupa perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran

Student Team Achievement Division (STAD) memiliki keunggulan dan berelevansi dengan permasalahan yang menyebabkan kurangnya motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran berkelompok. Hal tersebut menjadi dasar dan pertimbangan peneliti memilih model pembelajaran *Student Team Achievement division (STAD)* sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur pembangun dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek.

Berdasarkan permasalahan serta pertimbangan yang peneliti dapatkan dan uraikan di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek serta menyimpulkan unsur-unsur pembangun dari teks cerita pendek. Dengan model ini peserta didik akan mampu meningkatkan keaktifan serta membangun kerjasama dalam diskusi kelompok.

Penelitian ini disusun dengan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dijabarkan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian ini, penjabaran definisi operasional penelitian sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Teks Cerita Pendek
Kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur pembangun teks cerita pendek yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, alur dan amanat dengan menyertakan alasan dari unsur yang dijelaskan.
- 2) Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Kemampuan menyimpulkan teks cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar sudut pandang dan amanat beserta bukti berupa kutipan yang mewakili unsur dari teks cerita pendek.

- 3) Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yang dimaksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek yang diterapkan pada peserta didik IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan langkah-langkah: 1) Peserta didik dibentuk 5 kelompok, 2) Kelompok beranggotakan 3-4 orang terdiri dari perempuan dan laki-laki, 3) Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing, 4) Peserta didik diberikan contoh teks cerita pendek dari guru 5) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerita pendek yang diberikan guru secara individu untuk dapat mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek, 6) Peserta didik dalam kelompok saling membantu antaranggotanya untuk menyelesaikan permasalahan dalam teks cerita pendek mengenai mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek 7) Peserta didik menerima kuis berupa pertanyaan mengenai unsur pembangun teks cerita pendek secara individu dalam kelompok, selama kuis

berlangsung antar anggota kelompok tidak boleh saling membantu. 8) Peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dalam kelompoknya memberikan sumbangan poin pada kelompoknya. 9) Kelompok yang mendapatkan poin terbanyak diberikan penghargaan oleh guru. 10) Peserta didik diberikan tes tulis untuk mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek.

- 4) Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam Pembelajaran Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yang dimaksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun beserta bukti dalam teks cerita pendek dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Peserta didik dibentuk 5 kelompok, 2) Kelompok beranggotakan 3-4 orang terdiri dari perempuan dan laki-laki, 4) Peserta didik diberikan contoh teks cerita pendek dari guru 5) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerita pendek yang diberikan guru secara individu untuk memahami dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek, 6) Peserta didik dalam kelompok saling membantu antaranggotanya untuk menyelesaikan soal teks cerita pendek mengenai menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek 7) Peserta didik menerima kuis berupa pertanyaan mengenai unsur pembangun teks cerita pendek secara individu dalam kelompok, selama kuis berlangsung antar anggota kelompok tidak boleh saling membantu. 8) Peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dalam kelompoknya memberikan sumbangan poin pada kelompoknya. 9) Kelompok yang

mendapatkan poin terbanyak diberikan penghargaan oleh guru. 10) Peserta didik diberikan tes tulis untuk menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement (STAD)* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur pembangun dari teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- 2) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement (STAD)* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dan ditulis dengan harapan memeberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, dan teks cerita pendek.

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek, serta mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek. Memberikan semangat serta motivasi belajar peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek serta mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek. Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek serta menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitas guru khususnya dalam mengetahui wawasan dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek serta menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Serta memberikan gambaran implementasi Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dengan menggunakan

model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.